



Jurnal Pengabdian Farmasi dan Sains (JPFS)  
Vol. 02 No.01 (Oktober 2023)  
e-ISSN :  
<https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/JPFS>



## INTERVENSI ANAK STUNTING DAN KEMISKINAN EKSTREM DESA PALABATU 1 (SATU), KECAMATAN BULAGI SELATAN, KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Rosdian<sup>1\*</sup>, Kartini Malarangan<sup>1</sup>, Nursiah Moh.Yunus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Universitas Tadulako, Palu

\*Email : [rosdianfh@gmail.com](mailto:rosdianfh@gmail.com)

### ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Dikirim : 1 Oktober 2023

Direvisi : 30 Oktober 2023

Diterima : 31 Oktober 2023

Sitasi :

Rosdian *et al.*, 2023,  
Intervensi Anak Stunting  
dan Kemiskinan Ekstrem  
Desa Palabatu 1 (Satu),  
Kecamatan Bulagi Selatan,  
Kabupaten Banggai  
Kepulauan. *Jurnal  
Pengabdian Farmasi dan  
Sains*. Volume 02, Nomor  
01, Oktober 2023.

Pengabdian Kepada Masyarakat lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan, sehingga hasil yang di dapatkan mampu memberikan manfaat bagi desa dan masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di desa. Tujuan pelaksanaan program yaitu pengabdian masyarakat Tematik Stunting adalah untuk membantu Pemerintah Desa untuk mensosialisasikan bahaya Stunting di masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian ini dimulai pada tanggal 26 Juni sampai dengan 1 Agustus 2023. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Palabatu Satu, Kecamatan Bulagi Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Program kerja yang dilakukan terfokus pada percepatan penurunan prevalensi bagi BADUTA dan yang berisiko terindikasi stunting. Stunting merupakan masalah gizi diseluruh dunia saat ini. Stunting membuat banyak masalah-masalah yang akan datang seperti gangguan pada pertumbuhan fisik, penurunan kognitif dimana stunting juga dapat menurunkan *Intelligence Quotient* dari pengidap stunting yang akan berdampak pada masa depan dan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat di desa Palabatu Satu adalah untuk membantu masyarakat memahami apa itu stunting dan bagaimana mencegah stunting melalui sosialisasi, juga mempercepat pendataan masyarakat yang terindikasi stunting dan kemiskinan ekstrem dengan menggunakan aplikasi depak stunting. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warganya mengenai stunting dan dapat menurunkan kemiskinan ekstrem yang ada.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat, bebas stunting dan kemiskinan ekstrim

## PENDAHULUAN

Universitas Tadulako melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Indonesia Bebas Stunting dan Kemiskinan Ekstrem”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dirancang khusus sebagai salah satu upaya dalam membantu pemerintah dan masyarakat secara komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kondisi sosial, perekonomian dan penurunan angka stunting serta kemiskinan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Universitas Tadulako berupaya mengembangkan dan memberdayakan produk-produk berbasis potensi desa yang dapat dimanfaatkan atau dapat mendukung masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program pengabdian.<sup>i</sup>

Undang-undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing terutama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas poin 4 (empat) ditegaskan bahwa pembangunan dan perbaikan gizi dilaksanakan secara lintas sektor dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting menegaskan bahwa dalam rangka mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan stunting dan bahwa percepatan penurunan stunting dilaksanakan secara holistik, integritas, dan berkualitas melalui kerjasama multisector di Pusat, Daerah, dan desa serta pemangku kepentingan.<sup>ii</sup>

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga non Kementerian yang ditetapkan sebagai penanggungjawab utama dalam program penanggulangan stunting di Indonesia. Stunting merupakan kondisi pada anak dengan gagal tumbuh atau terlambat bertumbuh karena kekurangan gizi kronis yang dimulai sejak dalam kandungan ibu selama 1000 hari pertama kehidupan hingga usia 23 bulan (BADUTA).<sup>iii</sup>

Stunting merupakan kondisi pada anak dengan gagal tumbuh atau terlambat bertumbuh karena kekurangan gizi kronis yang dimulai sejak dalam kandungan ibu selama 1000 hari pertama kehidupan hingga usia 23 bulan (BADUTA) (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Penyebab dari stunting adalah pola asuh yang kurang baik, pelayanan *antenatal care* yang kurang kepada ibu, hambatan akses rumah tangga untuk makanan yang bergizi, hambatan akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta penyakit infeksi yang diderita oleh anak. Selain itu masih terdapat penyebab dari faktor sosial, ekonomi, budaya, dan politik.<sup>iv</sup>

Pengabdian Kepada Masyarakat Tema Stunting merupakan salah satu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya percepatan penurunan stunting. Pengabdian Kepada Masyarakat diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi atau Undang-undang yang berkaitan langsung dengan pendidikan dalam rangka wujud pengamalan dari unsur-unsur di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab.

Pelatihan yang dilakukan kepada kader seringkali terhambat karena mayoritas pekerjaan kader (76,7%) adalah ibu rumah tangga dimana 60% berpendidikan sekolah menengah atas dengan usia yang sangat variatif. Selain itu terdapat tiga faktor yang menyebabkan kurangnya efektivitas edukasi yang dilakukan pada kader, yaitu kurangnya pelatihan yang diberikan kepada kader, kendala pembiayaan untuk melakukan pelatihan dan kurangnya bimbingan teknis yang diberikan kepada kader.<sup>v</sup>

Pengabdian Kepada Masyarakat Tema Stunting juga merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis dalam percepatan penurunan stunting di Sulawesi Tengah. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara Dosen, mahasiswa dan Masyarakat.

Tujuan pengabdian Masyarakat Tema Stunting bagi dimaksudkan untuk mengobservasi dan mengidentifikasi masalah yang berkontribusi terhadap penyebab stunting, menegakkan faktor penyebab stunting, melakukan prevalensi pencegahan stunting yang tepat berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah, melakukan evaluasi terhadap kegiatan percepatan pencegahan stunting dan merefleksikan hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan dilakukan.

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema Tema Stunting diharapkan dapat mendukung masyarakat khususnya remaja, pasangan suami istri muda, ibu hamil,

dan ibu yang memiliki Baduta di Desa Palabatu satu, Kecamatan Bulagi Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Tempat dan Waktu**

Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai pada tanggal 26 Juli sampai dengan 1 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Palabatu Satu, Kec. Bulagi Selatan, Kab. Banggai Kepulauan.

### **B. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil kerjasama yang telah disepakati antara Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan LPPM Universitas Tadulako selaku koordinator pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tema Stunting, maka LPPM Universitas Tadulako berperan untuk mengkoordinir pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk terealisasinya kegiatan tersebut, maka salah satu kegiatan yang diharapkan mampu berkontribusi adalah melalui Program Pengabdian Tema Stunting. Kerangka Acuan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat Tema Stunting dibagi menjadi 2 (dua) Program yaitu :

#### **a. Program Utama (Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting)**

##### **1) Pengenalan dan Pelatihan Tim Pendamping Keluarga (TPK)**

Melakukan koordinasi dan pelatihan penggunaan DEPAK Stunting bagi aparat desa, Kader, Bidan dan TPM Desa cara penggunaan web depak stunting.

##### **2) Pendataan Menggunakan DEPAK Stunting**

Melakukan koordinasi dengan pihak desa dan TPK di desa serta pendampingan TPK mendata Kepala Keluarga melalui DEPAK Stunting. Selanjutnya melakukan pendataan Kepala Keluarga menggunakan DEPAK Stunting.

##### **3) Sosialisasi Pencegahan Stunting DAN Risiko Pernikahan Anak**

Edukasi pemahaman stunting: untuk memberikan pemahaman kepada ibu hamil, ibu menyusui dan balita tentang pemenuhan gizi sejak dalam kandungan saat menyusui, penyebab terjadinya stunting dan pencegahannya. Materi kegiatan edukasi berupa pengertian stunting, ciri – ciri stunting, penyebab, mitos tentang stunting dan cara pencegahan masalah stunting itu sendiri. Lalu, untuk materi pemenuhan gizi difokuskan pada pola makan sehari – hari ibu hamil, ibu menyusui dan tahapan MP–ASI pada anak. Selain itu kita memberikan edukasi tentang pentingnya menerapkan Undang – Undang Tentang Pernikahan dini dan memberikan pemahaman bahwa Pernikahan tidak hanya tentang usia tetapi juga pola pikir.

##### **4) Demo Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)**

Kegiatan DASHAT ini berupa pelatihan untuk membuat makanan bagi ibu hamil dan balita dengan bahan lokal yang dilakukan dengan masyarakat setempat. Makanan yang kami buat antara lain panyot, kanjoli, kukus, ubi rebus, kacang hijau dan ikan bakar. Bahan dasar keseluruhannya yang kami buat berupa ubi banggai dan bête.

##### **5) Pemberian Gizi Tambahan ( Susu dan Telur )**

Berdasarkan data yang telah didapatkan kami menyalurkan konsumsi gizi tambahan yang telah disediakan oleh pihak kampus yang bekerja sama dengan Pemerintahan Kabupaten banggai Kepulauan.

#### **b. Program Tambahan**

##### **1) Senam Sehat**

Kegiatan senam sehat yang kami lakukan yaitu seminggu sekali tepatnya pada hari jumat. Dengan adanya kegiatan senam sehat ini maka membantu kemampuan konsentrasi anak-anak serta dapat memudahkan dan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari bagi orang dewasa. Senam sehat ini dihadiri oleh siswa-siswi SD Palabatu Satu dan warga dengan adanya kegiatan ini bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi antara anak-anak antar dusun dengan para mahasiswa KKN.

##### **2) Mengajar**

Kegiatan mengajar yang kami lakukan di SDN Palabatu Satu yaitu berupa kegiatan mengajar pada murid kelas 1 sampai dengan kelas 6, yang dilaksanakan senin sampai hari kamis.

##### **3) Kebun Toga (Tanaman Obat Keluarga)**

Kebun toga yang kami buat antara lain jahe, serih, lengkuas, kunyit dan kumis kucing. Manfaat dari kami membuat kebun toga agar masyarakat setempat dengan mudah mendapatkan obat-obat herbal

4) Gapura (Batas Desa Palabatu Satu)

Gapura yang kami buat bertujuan untuk sebagai tanda pengenal memasuki desa Palabatu Satu.

## HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Desa Palabatu Satu, Kecamatan Bulagi Selatan, Banggai Kepulauan, hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Indonesia Bebas Stunting Dan Kemiskinan Ekstrem”.

a. Program Utama (Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting)

1. Pengenalan dan Pelatihan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Di Desa.

Pengenalan dan pelatihan melalui website Depok Stunting kepada Tim Pendamping Keluarga (TPK) adalah langkah awal dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat Tema Stunting UNTAD. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa, bidan desa, maupun kader posyandu tentang pelaksanaan pelatihan sekaligus pendataan menggunakan website Depok Stunting bagi TPK di desa Palabatu Satu.



**Gambar 3.1 Pengenalan dan Pelatihan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Di Desa**

2. Pendataan Menggunakan Website Depok Stunting

Program kerja Pendataan menggunakan website Depok Stunting adalah program utama pengabdian Kepada Masyarakat tema stunting. Proses pendataan ini dilakukan terkhusus Bayi, Baduta, Balita, Remaja dan Pasangan Usia Subur di Dusun I, Dusun II, dan Dusun III.







**Gambar 3.2 Pendataan Menggunakan Website Depok Stunting**

3. Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Risiko Pernikahan Anak

Program sosialisasi pencegahan stunting dan pernikahan anak dilakukan secara *door to door*, pembagian *leaflet* dan permintaan dari kepala desa untuk sosialisasi pencegahan stunting dan pernikahan anak kepada Masyarakat dusun I dan Dusun II yang bertempat di balai desa Palabatu Satu.



**Gambar 3.3 Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Pernikahan Anak**

4. Demo Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)

Program demo dapur sehat Atasi stunting (DASHAT) merupakan kegiatan pelatihan untuk membuat makanan bagi ibu hamil dan balita 0-9 bulan program demo dapur sehat Atasi stunting (DASHAT) ini dilakukan sebanyak 8 kali dengan menu yang berbeda-beda seperti Kanjoli, Kukus, Payot, Bubur Kahibe, Ikan Bakar, Ubi Retan, Kripik Bete dan Ndepa.



**Gambar 3.4 Demo Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)**



NO	Umur	Jenis Pangan	Tanda Terima
1	17 Bulan	Dancow dan Telur	1. ....
2	16 Bulan	Dancow dan Telur	2. .... E Bus
3	27 Bulan	Dancow dan Telur	3. ....
4	19 Bulan	Dancow dan Telur	4. ....
5	27 Bulan	Dancow dan Telur	5. .... E Bus
6	31 Bulan	Dancow dan Telur	6. .... E Bus
7	28 Bulan	Dancow dan Telur	7. ....
8	12 Bulan	Dancow dan Telur	8. ....

**Gambar 3.6. Pemberian Gizi tambahan ( susu dan telur )**

Program ini adalah suatu program utama yang dimana dijalankan ketika data batita telah didapatkan dari hasil pendataan kemudian pada saat posyandu kami langsung mengalokasikan gizi tambahan tersebut berdasarkan data yang ada

**Tabel 3.7 Data Nama Balita yang di Intervensi di Desa Palabatu 1 Sebelum dan Sesudah**

b. Program Tambahan ( Pendukung Pelaksanaan Pencegahan stunting dan Kemiskinan ekstrem

Dusun	Jenis Kelamin	Usia	Berat Badan		Tinggi Badan		Status
			AWAL	AKHIR	AWAL	AKHIR	
Dusun 1	Perempuan	17 Bulan	8 Kg	8,3 Kg	74 Cm	74,8 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 1	Perempuan	16 Bulan	9 Kg	9.5 Kg	73,5 Cm	75,6 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 2	Laki-Laki	27 Bulan	12 Kg	12,1 Kg	88 Cm	89,5 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 3	Laki-Laki	19 Bulan	12 Kg	12,2 Kg	81 Cm	82,1 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 3	Perempuan	27 Bulan	9,2 Kg	9,4 Kg	78 Cm	79,1 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 3	Laki-Laki	31 Bulan	13,2 Kg	13,5 Kg	89 Cm	89,4 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 3	Perempuan	28 Bulan	9,2 Kg	9,4 Kg	77,4 Cm	78 Cm	Beresiko Stunting
Dusun 3	Laki-Laki	12 Bulan	7,2 Kg	8 Kg	70,1	71 Cm	Beresiko Stunting

)

Selain melakukan program kerja utama di Desa Palabatu Satu, Kecamatan Bulagi Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, Kami juga melaksanakan beberapa program kegiatan masyarakat lainnya.

Kegiatan ini sebagai kegiatan tambahan yang dilaksanakan secara bersama sama oleh Dosen dan mahasiswa dengan tema Stunting dan Kemiskinan Ekstrem dengan masyarakat Desa Palabatu Satu ditambah dengan dukungan dari pemerintah Desa Palabatu Satu, Kecamatan Bulagi Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Adapun Program Kerja tambahan tersebut sebagai berikut :

1. Senam Sehat.

Kegiatan senam sehat yang kami lakukan yaitu seminggu sekali tepatnya pada hari jumat. Dengan adanya kegiatan senam sehat ini maka membantu kemampuan



konsentrasi anak-anak serta dapat memudahkan dan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari bagi orang dewasa. Senam sehat ini dihadiri oleh siswa-siswi SD Palabatu Satu dan warga dengan adanya kegiatan ini bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi antara anak-anak antar dusun dengan Dosen serta mahasiswa.



**Gambar 3.6 Senam Sehat**

## 2. Mengajar.

Pendidikan adalah salah satu pendukung dari pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrem. Sekolah SDN Palabatu satu hanya memiliki 21 siswa, walaupun hanya 21 orang akan tetapi semangat belajar mereka sangat tinggi oleh sebab itu kami sangat berantusias dalam membantu tenaga pengajar yang ada di SDN Palabatu Satu.



**Gambar 3.7 Mengajar**

## 3. Kebun TOGA ( Tanaman Obat keluarga )

Program ini kami buat karena Tanaman obat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk pencegahan maupun pengobatan bagi kesehatan masyarakat. Dalam proses pembuatan program ini antusias dari masyarakat desa sangat tinggi.





**Gambar 3.8 Toga**

4. Gapura ( Batas Desa Palabatu Satu )

Gapura yang kami buat bertujuan untuk sebagai tanda pengenal memasuki desa Palabatu Satu. Pada saat pembuatan Gapura kami mendapatkan beberapa hambatan salah satunya adalah cuaca yang kurang mendukung serta singkatnya waktu yang tersisa.



**Gambar 3.9 Gapura (Batas Desa Palabatu 1)**

**PEMBAHASAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Stunting dan Kemiskinan Ekstrem di Desa Palabatu Satu Kecamatan Bulagi Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan terlaksana dengan baik. Adapun sasaran dari program utama tersebut adalah Baduta, Batita, Balita, Remaja Perempuan, dan Ibu Hamil. Program Utama tersebut dilakukan agar masyarakat desa Palabatu Satu dapat mengetahui permasalahan mengenai stunting dan kemiskinan ekstrem. Sebagian besar masyarakat mungkin belum mengetahui istilah stunting dan sebagian kecil masyarakat mengetahui istilah stunting hanya melalui posyandu saja.

Banyak faktor yang menyebabkan tingginya stunting pada balita baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada hasil survei dan observasi yang dilakukan di desa Bomba, kejadian stunting disebabkan oleh beberapa faktor seperti, pengetahuan keluarga, sanitasi yang cukup buruk masih menggunakan air hujan, pendapatan keluarga, dan pendidikan orang tua yang masih rendah. Dari beberapa faktor penyebab tersebut, maka dilakukanlah upaya pencegahan dan penanganan stunting.



Dengan melakukan edukasi mengenai pemahaman stunting yang dilakukan secara *door to door* serta diselingi dengan pemberian edukasi mengenai PHBS dan pencegahan pernikahan dini kepada masyarakat yang diperkuat oleh penelitian.<sup>1</sup>

Masalah stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tidak seimbangnya atau tidak terpenuhinya asupan gizi ibu hamil dan juga anak, ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan asupan, kebiasaan atau budaya, lingkungan serta akses layanan kesehatan. Adapun keadaan masyarakat sebelum dan setelah pelaksanaan program yaitu; Sebelum melaksanakan program, masyarakat hanya sedikit mengetahui data baduta yang beresiko stunting dan sedikit mengetahui mengenai stunting serta sedikit mengetahui mengenai kemiskinan ekstrem. Setelah melaksanakan program, data baduta ter update sehingga masyarakat mengetahui baduta yang beresiko stunting dan wawasan masyarakat mengenai stunting dan kemiskinan ekstrem meningkat.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak hanya program utama saja yang dilaksanakan tetapi terdapat program tambahan yang kami laksanakan, yang dimana program tersebut disesuaikan dengan situasi serta keadaan yang ada di Desa/lokas pengabdian. Di Desa Palabatu Satu kami menerapkan beberapa program tambahan yang dimana kami mengajak masyarakat desa serta anak desa untuk berpartisipasi. Program kerja tambahan kami yaitu; Senam Sehat, Mengajar, Kebun TOGA, dan Pembuatan Gapura ( Batas Desa Palabatu Satu ).

Terdapat beberapa hambatan yang kami hadapi dalam pelaksanaan program kerja tersebut seperti; cuaca yang kurang bersahabat dan masyarakat desa lebih banyak beraktivitas di kebun serta melaut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tetapi dengan kendala yang kami hadapi tidak menghalang kami dalam menyelesaikan program kerja yang telah menjadi tanggung jawab kami. Tujuan dari program tambahan tersebut adalah untuk sebagai pemantik bagi masyarakat agar dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam pencegahan stunting dan kemiskinan ekstrem. Selain pendukung dari program utama, program tambahan yang kami laksanakan adalah cara untuk kami melakukan pendekatan terhadap masyarakat Desa Palabatu Satu.

Dengan demikian program kerja utama serta program kerja tambahan yang telah ditetapkan telah terlaksana dengan baik hingga kesan yang tertinggal pada masyarakat dapat di ingat serta diterapkan.

## KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Stunting dan Kemiskinan ekstrem dilaksanakan di desa Palabatu Satu kecamatan Bulagi Selatan, kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah telah tuntas melaksanakan tugas dengan 100% program kerja telah terealisasi. Tim pengabdian telah menyelesaikan segala agenda yang direncanakan dengan baik.

Adapun kerangka acuan program Pengabdian Kepada Masyarakat tema Stunting dibagi menjadi 2 (dua) program yaitu :

- Program utama
  1. Pengenalan dan pelatihan tim pendamping (TPK)
  2. Pendataan menggunakan DEPAK STUNTING
  3. Sosialisasi pencegahan stunting dan risiko pernikahan anak
  4. Demo dapur sehat atasi stunting (DASHAT)
- Program tambahan
  1. Senam sehat
  2. Mengajar
  3. Kebun toga (tanaman obat keluarga)
  4. Gapura (batas Desa Palabatu Satu)

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema Stunting dan kemiskinan ekstrem diharapkan dapat mengedukasi masyarakat khususnya remaja, pasangan suami istri muda, ibu hamil, dan ibu memiliki BADUTA di Desa Palabatu Satu kecamatan Bulagi Selatan, kabupaten Banggai Kepulauan, provinsi Sulawesi Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

Amat, dkk. Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes Untuk . Klasifikasi. Kelayakan Penerima Bantuan Sembako. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, Vol. 8 No. 6.2021.

- Ahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.11(1). 2020.
- Carolina, O. (2021). *Analisis Pelayanan Intervensi Gizi Spesifik Integratif Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara*. Universitas Indonesia.
- Efri Syamsul, Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, FAM Publishing, Jawa Timur, 2019
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (2021). Pencegahan stunting melalui pemberdayaan masyarakat dengan komunikasi informasi dan edukasi di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*.
- Herlina, S. (2021). Pelatihan Alat Ukur Data Stunting (Alur Danting) sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader dalam Optimalisasi Pengukuran Deteksi Stunting (Denting). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 10(3). <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/69491>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, November, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Diakses: 3 April 2023 dari [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). 2018
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018- 2024. *In Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia (Issue November)*. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis\\_2018/Sesi\\_1\\_01\\_RakorStuntingTNP2K\\_Stranas\\_2\\_2Nov2018.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_2_2Nov2018.pdf). 2018
- LPPM. (2023). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Indonesia Bebas Stunting dan Kemiskinan Eksrtim Universitas Tadulako.